

## Penguatan *Birrul Walidain* & Fiqh Wanita terhadap siswa TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum di Desa Karangroto

<sup>1</sup>Siti Thomas Zulaikhah\*, <sup>2</sup>Ropik Hariyanto, <sup>2</sup>Mediana Emilia Raharja, <sup>2</sup>Adysa Erinda, <sup>2</sup>Handy Triya Noorrahman, <sup>3</sup>Nila Latifatul Isaroh, <sup>3</sup>Ferdi Ardiansyah, <sup>3</sup>Elok Faiqoh, <sup>4</sup>Anne Aninditha Prissanty, <sup>4</sup>Alexander Vito Dharma Putra

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Hukum, Universitas Islam Sultang Agung, Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author

Email: [sitithomas@unissula.ac.id](mailto:sitithomas@unissula.ac.id)

---

**How to cite (APA 7<sup>th</sup> style):** Zulaikhah, S. T., Hariyanto, R., Raharja, M. E., Erinda, A., Noorrahman, H. T., Isaroh, N. L., Ardiansyah, F., Faiqoh, E., Prissanty, A. A., & Putra, A. V. D. (2025). Penguatan *birrul walidain* terhadap siswa TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum di Desa Karangroto. *Community Empowerment Journal*, 3(3), 137-142. <https://doi.org/10.61251/cej.v3i3.273>

---

### Abstrak

Tujuan dari dilaksanakannya program kerja pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang *birrul walidain* dan *fiqh wanita* kepada masyarakat Karangroto sehingga mereka terutama kalangan anak-anak maupun remaja dapat menjadi umat Islam yang senantiasa bertakwa dan berakhlak mulia. Metode pelaksanaan program ini adalah dengan melakukan pendampingan TPQ (Taman Pendidikan Quran) dan Madrasah Diniyah, bimbingan belajar untuk anak-anak tingkat SD (Sekolah Dasar), serta penyuluhan mengenai Fiqh Wanita yang dilaksanakan di Desa Karangroto. Kegiatan pendampingan TPQ dan Madrasah Diniyah dilaksanakan di TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum, kemudian kegiatan penyuluhan fiqh wanita juga dilaksanakan di TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum yang dihadiri oleh para siswa dari berbagai kelas di TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Karangroto. Strategi pendampingan yang digunakan yaitu penyampaian materi yang menarik, atraktif dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** Birrul Walidain; Fiqh Wanita; Perguruan Tinggi

### Abstract

*The purpose of this community service work program is to increase a deeper understanding of *birrul walidain* and women's *fiqh* to the Karangroto community so that they, especially children and teenagers, can become Muslims who are always pious and have noble morals. The method of implementing this program is by providing mentoring to TPQ (Quran Education Park) and Madrasah Diniyah, tutoring for elementary school children, and counseling on Women's Fiqh carried out in Karangroto Village. TPQ and Madrasah Diniyah mentoring activities were carried out at TPQ and Madrasah Diniyah Nurul Ulum, then women's *fiqh* counseling activities were also carried out at TPQ and Madrasah Diniyah Nurul Ulum which were attended by students from various classes at TPQ and Madrasah Diniyah Nurul Ulum Karangroto Village. The mentoring strategy used was delivering interesting, attractive and fun material.*

**Keywords:** *Birrul Walidain; College; Women's Fiqh*

## **PENDAHULUAN**

*Birrul walidain* merupakan ajaran fundamental dalam Islam yang berarti berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tua. Allah SWT menegaskan perintah ini dalam firman-Nya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya” (QS. Al-Isra’: 23). Rasulullah SAW juga bersabda, “Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua” (HR. Tirmidzi). Ayat dan hadis ini menegaskan bahwa ketaatan kepada orang tua merupakan bagian dari ibadah kepada Allah. Dalam pandangan ulama, *birrul walidain* menjadi fondasi pembentukan akhlak seorang Muslim (Al-Ghazali, 2021).

Berbakti kepada orang tua bukan sekadar kewajiban agama, melainkan juga fondasi moral dan sosial yang kuat. Orang tua adalah pihak yang paling berjasa dalam kehidupan seorang anak, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Luqman ayat 14: “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu, hanya kepada-Ku kembalimu.” Dengan berbakti kepada orang tua, seseorang belajar menghargai pengorbanan, menumbuhkan empati, dan memperkuat nilai syukur. Dalam konteks sosial, *birrul walidain* mendorong terciptanya masyarakat yang berakhlak, penuh kasih sayang, dan saling menghormati (Herman, 2025; Nufus et al., 2017).

Fiqh wanita mencakup pemahaman hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan perempuan, seperti haid, nifas, aurat, pernikahan, dan ibadah. Pemahaman yang baik tentang hal ini sangat penting agar perempuan dapat menjalankan ibadah dan aktivitas sosial sesuai tuntunan syariat. Rasulullah SAW bersabda, “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim, laki-laki maupun perempuan” (HR. Ibn Majah). Fiqh wanita membantu perempuan memahami hak dan tanggung jawabnya di hadapan Allah dan masyarakat. Kajian kontemporer menegaskan bahwa pemahaman fiqh perempuan memperkuat kesadaran spiritual dan peran sosialnya (Harahap et al., 2025).

Di era modern, fiqh wanita menjadi sangat relevan untuk menjawab tantangan global seperti isu kesetaraan gender, karier, dan partisipasi sosial. Pemahaman fiqh yang kontekstual dapat menghindarkan perempuan dari salah tafsir terhadap ajaran Islam (Muhammad, 2021). Menurut Auda (2008), hukum Islam bersifat dinamis dan terbuka terhadap ijtihad baru yang sesuai dengan maqashid syariah. Karena itu, perempuan yang memahami fiqh tidak hanya menguasai hukum-hukum ibadah, tetapi juga mampu menafsirkan perannya di masyarakat modern dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam (Algadri, 2025).

*Birrul walidain* dan fiqh wanita memiliki keterkaitan erat dalam membentuk kepribadian Muslimah yang berakhlak dan berilmu. Seorang perempuan yang memahami fiqh akan lebih mampu berbakti kepada orang tua dan mengamalkan ajaran Islam secara proporsional. Keduanya menjadi sumber nilai spiritual dan moral yang menuntun perempuan agar tetap berpegang pada ajaran agama dalam setiap peran kehidupannya. Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi nilai *birrul walidain* dan fiqh wanita dapat menjadi dasar pembinaan karakter perempuan Muslim yang kuat dan berdaya (Majarani & AR, 2024).

Para siswa Taman Pendidikan al-Qur'an dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum di Desa Karangroto Semarang memerlukan pengetahuan lebih mendalam dan pendampingan secara intensif mengenai pentingnya birrul walidain dan fiqh wanita. Karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam serta pendampingan kepada masyarakat Karangroto Semarang, terutama anak-anak siswa/santri TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah dengan pendampingan belajar di TPQ dan Madrasah Diniyah, pendampingan belajar untuk anak-anak SD, serta kajian mengenai Fiqh Wanita kepada siswa Madrasah Diniyah Nurul Ulum di Desa Karangroto RW 2. Kegiatan ini sudah terlaksana pada tanggal 10 dan 11 Februari 2025, yang mana pada tanggal 10 Februari 2025 kelompok 49 telah melaksanakan program kerja kajian fiqh wanita yang dihadiri oleh siswa TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum di Desa Karangroto RW 2, sedangkan pada tanggal 11 Februari 2025 merupakan pelaksanaan program kerja penguatan Birrul Walidain yang dihadiri oleh siswa TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum di Desa Karangroto. Program kerja pendampingan pembelajaran untuk anak SD sendiri sudah dilaksanakan sejak tanggal 4 Februari 2025 di SDN Karangroto 02 Kota Semarang.

Pelaksanaan program kerja penyuluhan fiqh wanita dan penguatan Birrul Walidain dilaksanakan secara berurutan, yang artinya setelah kelompok 49 melaksanakan penyuluhan fiqh wanita, esok harinya kelompok 49 melaksanakan program kerja penguatan birrul walidain. Hal tersebut bertujuan untuk efisiensi waktu dan pada saat program kerja penguatan Birrul Walidain dilaksanakan, kelompok 49 sedikit mengulang materi tentang fiqh wanita yang sebelumnya sudah dilaksanakan satu hari sebelum penguatan Birrul Walidain. Strategi yang digunakan dalam semua kegiatan tersebut adalah melalui penyampaian materi yang cukup menarik, atraktif dan menyenangkan serta dilengkapi dengan penayangan materi menggunakan *power point* pada kegiatan Fiqh Wanita dan Penguatan Birrul Walidain, hal ini bertujuan agar siswa TPQ dan Madrasah Diniyah yang hadir dalam kegiatan tersebut dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dikarenakan dalam *power point* dilengkapi dengan ilustrasi gambar serta video, dimana hal ini diharapkan agar siswa TPQ dan Madrasah mendapatkan ilmu baru dan bermanfaat dalam kehidupan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan pendampingan TPQ, pendampingan belajar untuk anak SD, serta penyuluhan mengenai fiqh wanita di Desa Karangroto. Kegiatan yang pertama dilaksanakan adalah kegiatan pendampingan pembelajaran untuk anak SD yang mana sudah dilaksanakan sejak tanggal 4 Februari 2025. Metode pendampingan pembelajaran yang dilaksanakan oleh kelompok 49 dilakukan dengan cara memberikan materi kepada siswa/siswi pada SDN Karangroto 2, dimana materi yang disampaikan selaras dengan program studi dari masing-masing anggota kelompok 49. Kelompok 49 yang beranggotakan 10 orang dibagi menjadi 5 tim

oleh kepala sekolah dari SDN Karangroto 2 dan memberikan materi pembelajaran untuk siswa/siswa dimulai dari kelas 2 sampai dengan kelas 6.

Selanjutnya untuk program kerja kedua yang dilaksanakan oleh kelompok 49 yaitu kegiatan penyuluhan mengenai fiqh wanita yang dilanjutkan dengan kegiatan penguatan Birrul Walidain untuk siswa TPQ dan Madrasah Diniyah. Program kerja penyuluhan fiqh wanita dan penguatan Birrul Walidain dilaksanakan di tempat yang sama yaitu TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Karangroto. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pendekatan pembelajaran bagi siswa/siswa TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum, dimana kelompok 49 menyampaikan materi yang menarik serta mengajak siswa/siswi TPQ dan Madrasah Diniyah untuk berdiskusi bersama mengenai materi yang disampaikan secara lisan dengan disertai materi yang ditampilkan melalui *power point*. Program kerja penyuluhan mengenai fiqh wanita dan penguatan Birrul Walidain disambut dengan respon positif dari siswa/siswi TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Karangroto dan mereka dapat memahami materi yang telah disampaikan. Berikut merupakan dokumentasi saat kegiatan berlangsung.



**Gambar 1.** Penguatan Birrul Walidain

Selanjutnya, kegiatan yang kedua yaitu pendampingan belajar untuk anak tingkat SD (Sekolah Dasar) yang dilaksanakan di SND Karangroto 2 Kota Semarang. Kegiatan ini dilakukan oleh anggota kelompok 49 KKN ber-budai yang sudah dibagi menjadi 5 kelompok, dimana per kelompok terdiri dari 2 orang. Pendampingan pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan memberikan materi sesuai dengan program studi dari masing-masing anggota kelompok 49 dengan materi yang mudah dipahami oleh anak SD. Berikut merupakan dokumentasi dari kegiatan pendampingan belajar tersebut.



**Gambar 2.** Pendampingan Belajar

Program kerja yang ketiga yaitu kegiatan penyuluhan mengenai Fiqh Wanita yang dilaksanakan di TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Karangroto RW 2. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan penyuluhan mengenai Fiqh Wanita tersebut.



**Gambar 3.** Kegiatan Penyuluhan Fiqh Wanita

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa Kelompok 49 KKN Tematik XIX Unissula di desa Karangroto telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mencerminkan perilaku ber – BudAI, di antaranya yaitu kegiatan pendampingan pembelajaran untuk anak SD, penyuluhan Fiqh Wanita dan penguatan Birrul Walidain. Program kerja kelompok 49 mendapatkan respon positif dari anak-anak serta para guru yang mengajar baik di SD maupun TPQ dan Madrasah Diniyah dikarenakan para guru dan orang tua dari para siswa mengharapkan putra putri mereka dapat menyerap ilmu yang diberikan dengan baik terutama dalam bidang keislaman.

Dalam menjalankan program kerja tersebut kelompok 49 KKN Tematik ber-BudAI Unissula mendapati berbagai permasalahan dari siswa/siswi baik dari SDN Karangroto 2 maupun TPQ dan Madrasah Diniyah Nurul Ulum salah satunya kurang kondusifnya

suasana pembelajaran dikarenakan anak-anak mengakui bahwa mereka belum pernah mendapatkan materi yang diberikan oleh kelompok 49 KKN Tematik XIX Unissula. Maka dari itu dengan kehadiran kelompok 49 diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi anak-anak SD maupun TPQ serta Madrasah Diniyah untuk meningkatkan fokus mereka dalam pembelajaran mengenai hal baru.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Sultan Agung (LPPM Unissula) atas dukungannya dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karangroto, Kecamatan Genuk, Kota Semarang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Algadri, A. M. (2025). Rekonstruksi Hukum Fiqih Dalam Perspektif Modern: Menyelaraskan Tradisi Dengan Realitas Sosial Kontemporer. *Al Aqidah (Jurnal Studi Islam)*, 5(1), 31-39.
- Al-Ghazali, A. H. (2021). *Ihya' Ulumuddin* (ed. modern). Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Auda, J. (2008). *Maqasid al-Shariah as philosophy of Islamic law: a systems approach*. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Harahap, F. H., Dalimunthe, R. H., & Siregar, F. (2025). Pemberdayaan perempuan dalam perspektif Islam: Kajian hukum, sosial, dan gender di dunia modern. *PeTeKa*, 8(1), 154-162. <https://doi.org/10.31604/ptk.v8i1.154-162>
- Herman, H. (2025). Birrul Walidain: Tanggung Jawab Moral dan Spiritual dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 10(01), 155-172. <https://doi.org/10.30868/at.v10i01.8429>
- Maharani, A. N., & AR, Z. T. (2024). Analisis Peran Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Materi Haid dan Nifas di Kalangan Siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 9(2), 135-158. <https://doi.org/10.15642/joies.2024.9.2.135-158>
- Muhammad, K. H. (2021). *Islam agama ramah perempuan*. IRCiSoD.
- Nufus, F. P., Agustina, S. M., Lutfiah, V. L., & Yulianti, W. (2017). Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Qs. Luqman (31): 14 Dan Qs. Al-Isra (17): 23-24. *Jurnal ilmiah DIDAKTIKA*, 18(1), 16-31. <https://doi.org/10.22373/jid.v18i1.3082>

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

**Copyright** © 2025 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.